

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasanya :

- 1 Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori rangkaian listrik pada rangkaian seri yang menghasilkan jumlah tegangan pada setiap sumber tenaga listrik. Sumber tenaga listrik dirancanag menggunakan metode *microbia fuel cell* dengan 3 bejana dengan hasil tegangan sebesar 2,17 V.
- 2 Optimasi energi listrik berbasis *microbial fuel cell* berbahan feses sapi menggunakan rangkaian seri terjadi saat pelarut pada katoda mengunkan pelarut air.
- 3 Dari hasil pengukuran tanpa larutan elektrolit perbandingan pengukuran tegangan terbesar adalah tambahan substrat atau feses sapi yaitu 2,14 V Sedangkan pengukuran kuat arus terhadap jumlah pelarut dan substrat mulai adanya penurunan dimana pengukuran awal tertinggi yaitu subtract 231 mA dan pelarut sebesar 28 mA nilai ini berbeda dengan pengukuran pelarut dimana nilai kuat arus yang dihasilkan cukup stabil tidak menurun secara berskala berbeda dengan penambahan subtract.
- 4 Dalam pengukuran hasil tegangan nilai grafik yaitu sebesar 1,82 V sedangkan tegangan terendah pada substrat sebesar 1,77 V. Sedangkan pada pengukuran kuat arus tertinggi yaitu larutan elektrolit pada pengukuran selama 10 jam diakhir yaitu di larutan elektrolit dan terendah pada substrat sebesar 0,320 mA

5.2 Saran

Saran penelitian ini adalah untuk penelitian berikutnya lebih baik berfokus pada daya yang dihasilkan bukan pada eksperimen bahan yang diperlukan untuk menghasilkan energi listrik.